

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain Penelitian ini adalah quasi experiment, time series dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melakukan pemberdayaan karang taruna untuk meningkatkan potensi sebagai penggerak donor melalui metode *Training of Trainer* (ToT). Dalam penelitian ini kelompok tidak dipilih secara random dan hanya memerlukan satu kelompok sehingga tidak memerlukan kelompok control. Sebelum perlakuan, kelompok eksperimen dilakukan *pre test* terlebih dahulu, dan setelah perlakuan dilakukan *pos test*.

Skema desain penelitian ini:

Table 1. Desain penelitian time series

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai *pre test* sebelum *treatment*

X = *Treatment* menggunakan metode *Training of Trainer* (ToT)

O2 = Nilai *post test* setelah diberi *treatment*

3.2 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota karang taruna Desa Dawung, Kecamatan Ringinrejo yang berjumlah 5 orang.

3.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah 5 orang.

3.4 Sampling

Tekning pengambilan data ini menggunakan total sampling.

3.5 Lokasi

Lokasi penelitian ini di Desa Dawung, Kecamatan Ringinrejo.

3.6 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, mulai bulan November 2021.

3.7 Variabel dan Definisi Operasional

3.7.1 Definisi operasional

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Parameter	Skala
1	Pemberdayaan	Adalah usaha untuk mencapai perubahan pengetahuan, keterampilan karang taruna dalam memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menjadi pendonor.			
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui karang taruna berkenaan dengan donor darah dan rekrutmen donor.	Kuisisioner	Skor 15-20 = baik Skor 1-14 = cukup Skor 6-10 = kurang	Ordinal

	Keterampilan	Kecakapan dalam memotivasi masyarakat agar minat donor darah.	Lembar observasi	Skor 15-20 = baik Skor 11-14 = cukup Skor 6-10 = kurang	Ordinal
--	--------------	---	------------------	---	---------

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang diambil dari hasil pelatihan yang dilakukan terhadap karang taruna. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

Tahap pelaksanaan:

1. Tes

Tes yang dilakukan yaitu mengukur pengetahuan dan keterampilan karang taruna dalam memotivasi masyarakat agar berminat menjadi pendonor. Penelitian ini akan menggunakan *pre test* dan *post test*.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung menggunakan lembar observasi.

3. Peneliti memberikan pelatihan rekrutmen donor

Peneliti akan memberikan pelatihan rekrutmen donor sesuai langkah-langkah yang telah dibuat.

4. Peneliti menganalisis pengaruh setelah pemberian pelatihan

Analisis ini digunakan untuk menguraikan hasil pelatihan yang telah diberikan apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah mendapat pelatihan.

5. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui tulisan dan gambar kegiatan (terlampir).

3.9 Instrumen Penelitian

Instrument pada pelatihan ini adalah modul pelatihan.

3.10 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Dengan rumus:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = variable dependen (variable terikat)

X = variable independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

Dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Training of Trainer* (ToT) terhadap peningkatan kemampuan karang taruna sebagai penggerak donor darah.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $p > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *Training of Trainer* (ToT) terhadap peningkatan kemampuan karang taruna sebagai penggerak donor darah.

3.11 Etika Penelitian

1. Menghormati responden

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menjaga kerahasiaan responden

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi.